

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran kualitas pewarnaan Hematoksilin-Eosin pada jaringan paru-paru mencit dengan ketebalan irisan blok parafin 2  $\mu\text{m}$  didapatkan hasil baik sebesar 100% pada parameter kejelasan inti sel, kejelasan sitoplasma, dan kontras warna inti serta sitoplasma.
2. Gambaran kualitas pewarnaan Hematoksilin-Eosin pada jaringan paru-paru mencit dengan ketebalan irisan blok parafin 4  $\mu\text{m}$  didapatkan hasil baik sebesar 100% pada parameter kejelasan inti sel, kejelasan sitoplasma, dan kontras warna inti serta sitoplasma.
3. Gambaran kualitas pewarnaan Hematoksilin-Eosin pada jaringan paru-paru mencit dengan ketebalan irisan blok parafin 6  $\mu\text{m}$  didapatkan hasil baik sebesar 33,33% dan hasil tidak baik sebesar 66,67%, terutama pada parameter kejelasan inti sel dan kontras warna.
4. Variasi ketebalan irisan blok parafin memengaruhi kualitas hasil pewarnaan Hematoksilin-Eosin pada jaringan paru-paru mencit, di mana ketebalan 2  $\mu\text{m}$  dan 4  $\mu\text{m}$  memberikan hasil pewarnaan yang lebih optimal dibandingkan ketebalan 6  $\mu\text{m}$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi Laboratorium Histoteknik

Disarankan menggunakan ketebalan irisan 2–4  $\mu\text{m}$  pada pewarnaan Hematoksilin-Eosin jaringan paru untuk memperoleh

kualitas preparat yang optimal.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pembelajaran histoteknik, khususnya mengenai pengaruh ketebalan irisan terhadap kualitas pewarnaan jaringan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan variasi ketebalan irisan yang berbeda serta jenis jaringan lain untuk membandingkan kualitas hasil pewarnaan Hematoksilin-Eosin.

